Indah Yudiani "Kalau Ada Siswa Yang Kurang Mampu, Akan Kami Bantu. Yang Penting Jangan Sampai Putus Sekolah"

Senin, 2 Juli 2018

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Indah Yudiani, menegaskan bahwa mahalnya biaya sekolah di SMAN I Kejayan disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara sekolah, komite, dan wali murid. Menurutnya, pendanaan pendidikan sudah diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana tanggung jawabnya dibagi antara pemerintah pusat, provinsi, daerah, dan masyarakat.

Indah menjelaskan bahwa kurangnya komunikasi antara sekolah, komite, dan masyarakat membuat biaya sekolah diumumkan langsung tanpa pertimbangan bersama. Ia juga menambahkan bahwa biaya sekolah yang tinggi, mencapai jutaan rupiah, merupakan kewajaran karena mencakup kebutuhan siswa seperti seragam dan keperluan lainnya.

Namun, Indah menegaskan bahwa bagi siswa kurang mampu, wali murid bisa mengajukan keringanan dengan disertai surat keterangan dari desa/kelurahan. Ia menekankan bahwa tidak boleh ada siswa di Pasuruan yang putus sekolah karena masalah biaya.

Indah juga menyatakan bahwa ia telah mewanti-wanti semua SMK/SMA di Pasuruan untuk membantu siswa kurang mampu agar tetap bisa bersekolah. Pihaknya akan terus berjuang agar semua siswa di Pasuruan bisa menyelesaikan pendidikannya hingga lulus.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.